



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 2, Oktober 2021

PENGARUH KUALITAS SDM, UKURAN USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP PEMAHAMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Metro)

Meilinda Andayani¹, Nedi Hendri², Suyanto Suyanto³

¹Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

Meilindahandayani28@gmail.com¹, nedi_hendri@yahoo.com², yanto.metro@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the quality of human resources, business size and length of business on understanding the preparation of financial statements based on SAK EMKM on MSMEs in Metro City. The research design used in this study is all MSMEs recorded as assisted by the Cooperatives, MSMEs, and Industry Offices in 2019, totaling 101 business fields. The sampling technique that will be used is purposive sampling, so that a sample of 70 respondents is obtained. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the quality of human resources does not have a significant effect, the size of the business has a significant effect, the length of business has an effect on the understanding of the preparation of financial statements based on SAK EMKM.

Keywords: *quality of human resources, business size, length of business, understanding of financial statement preparation based on SAK EMKM.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, ukuran usaha dan lama usaha terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Kota Metro. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdata sebagai binaan Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian pada tahun 2019 yang berjumlah 101 bidang usaha. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sejumlah 70 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan, ukuran usaha berpengaruh signifikan, lama usaha berpengaruh terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kata kunci : *kualitas sumber daya manusia, ukuran usaha, lama usaha, pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu Negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Pemanfaatan sumber daya yang baik akan menghasilkan manfaat yang baik dan sumber daya alam yang berlimpah tidak akan sia-sia. Penduduk Indonesia memanfaatkan sumber alamnya dengan cara

berwirausaha. UMKM merupakan salah satu usaha yang terdapat di Indonesia. Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan usaha yang banyak dijadikan pilihan oleh masyarakat Indonesia. “Menurut undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang kriteria yang tepat mengenai usaha mikro, kecil dan menengah ada tiga jenis yaitu: (1) Usaha mikro memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp. 50.000.000, dan penjualan tahunan tidak lebih dari Rp. 300.000.000. (2) Usaha kecil memiliki kekayaan bersih antara Rp. 50.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000, dan penjualan tahunan antara Rp. 300.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000. (3) Usaha menengah memiliki kekayaan bersih antara Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000, dan penjualan bersih tahunan antara Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 50.000.000.000.”

Sejak Indonesia menghadapi *Asean Economic Community* pada tahun 2015 persaingan pasar semakin tinggi bagi pelaku UMKM. Karenanya, UMKM perlu mengembangkan usahanya dengan melakukan berbagai inovasi terhadap usahanya. Untuk pengembangan usaha tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Oleh sebab itu, tidak hanya modal pribadi saja yang dibutuhkan tetapi juga dana yang berasal dari pinjaman pada pihak ketiga seperti bank, KUR, atau sejenisnya.

Namun, fenomena yang terjadi saat ini masih banyak UMKM yang menggunakan modal pribadi dalam menjalankan usaha mereka. Meskipun saat ini telah banyak program yang dilakukan oleh pemerintah dalam bidang permodalan, seperti kredit usaha rakyat (KUR) yang bisa didapatkan pada beberapa bank seperti : Bank BRI, Bank BCA, Bank Mandiri dan lainnya. Alasan mengapa UMKM tidak menggunakan dana atau modal dari pemberian kredit yaitu skala usaha yang masih kecil dan lama usaha yang masih baru (1-3 tahun). Alasan lainnya yaitu rumitnya persyaratan yang diberikan oleh pihak pemberi kredit, Salah satunya yaitu laporan keuangan UMKM yang mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Akan tetapi, Banyak UMKM yang belum menyediakan atau menyusun laporan keuangan usahanya. Penyebabnya yaitu UMKM terlalu fokus pada produksi dan operasionalnya sehingga tidak memperhatikan pencatatan ataupun pembukuan.

Eksistensi UMKM memang tidak diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan dan menjadi roda penggerak ekonomi, terutama pada saat krisis ekonomi. Disamping itu, UMKM juga menghadapi banyak sekali permasalahan yaitu terbatasnya modal kerja, sumber daya manusia yang rendah, dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi. Permasalahan lain yang dihadapi UMKM adalah keterkaitan prospek usaha yang kurang jelas serta perencanaan, visi dan misi yang belum mantap.

Menurut Sholeh dkk (2020) Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi entitas mikro, kecil dan menengah yaitu : (1) kualitas sumber daya manusia, (2) Ukuran usaha, dan (3) Lama usaha.

LANDASAN TEORI

Kualitas SDM

Menurut M. Dawam Rahardjo (2010:18) kualitas sumber daya manusia itu hanya ditentukan oleh aspek-aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya pengalaman atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya.

Ukuran Usaha

Ukuran usaha merupakan ukuran yang akan menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan atau organisasi yang bisa diukur dengan menggunakan jumlah tenaga kerja, tingkat penjualan, dan total asset yang dimiliki.

Lama Usaha

Lama usaha adalah waktu yang dibutuhkan dalam perusahaan untuk hidup yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tetap eksis dan mampu bersaing dalam pasar sehingga dapat mempertahankan usahanya serta mencapai tujuan yang diinginkan (Tuti dan Dwijayanti, 2014).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM yang tercatat sebagai UMKM binaan Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota metro yang berjumlah 101 Bidang Usaha. Dengan pencarian sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. UMKM di kota Metro
2. UMKM yang terdata sebagai binaan Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian tahun 2019
3. UMKM yang memilih bidang industri kerajinan.

Sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 responden.

Definisi Operasional Variabel

Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Pemahaman pelaporan keuangan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengukur, membedakan dan menyajikan unsur-unsur dalam laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ditentukan. Adapun indikator dalam variabel ini yaitu penggolongan akun rill, penggolongan akun nominal, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan. manfaat laporan keuangan, keakuratan data yang dipakai, konsisten dalam menyusun laporan keuangan, kesesuaian dengan transaksi.

Kualitas SDM

Kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada individu berbekal pendidikan dan pengetahuan yang dimilikinya. Kualitas sumber daya manusia akan diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert kepada pelaku UMKM di kota Metro. Adapun indikator pada variabel ini yaitu Memiliki Pengetahuan dan Memiliki Pendidikan.

Ukuran Usaha

Ukuran usaha merupakan ukuran yang akan menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan atau organisasi yang bisa diukur dengan menggunakan jumlah tenaga kerja, tingkat penjualan, dan total asset yang dimiliki. Ukuran usaha akan diukur menggunakan kuesioner dengan skala likert kepada pelaku UMKM di kota metro. Adapun indikator dalam variabel ini menurut Setiyadi (2017) yaitu jumlah tenaga kerja, tingkat penjualan, dan total asset.

Lama Usaha

Lama usaha adalah jangka waktu pengusaha dalam menjalankan usahanya untuk berkembang sehingga menjadi seperti ini. Lama usaha akan diukur menggunakan kuesioner dengan skala likert kepada pelaku UMKM di kota Metro. Adapun indikator dalam variabel ini yaitu jangka waktu mulai usaha (tahun).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji regresi linear berganda

Tabel 19. Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,977	2,554		4,690	,000
1 Kualitas Sumber Daya Manusia	,214	,174	,195	1,229	,224
Ukuran Usaha	,357	,164	,343	2,183	,033
Lama Usaha	,361	,160	,378	2,252	,028

- a. Dependent Variable: pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Dari tabel 19 diatas , dapat diketahui bahwa koefisien variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) sebesar 0,214, variabel ukuran usaha(X_2) sebesar 0,357, dan variabel lama usaha (X_3) sebesar 0,361. Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,977 + 0,214 (X_1) + 0,357 (X_2) + 0,361(X_3) + e$$

Uji Silmultan (F)

Tabel 20. Uji Silmultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	776,675	3	258,892	86,243	,000 ^b
	Residual	198,125	66	3,002		
	Total	974,800	69			
a. Dependent Variable: pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM						
b. Predictors: (Constant), lama usaha, ukuran usaha, kualitas sumber daya manusia						

Berdasarkan tabel 20 diatas, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara silmultan terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $86,243 > F$ tabel 2,74 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiganya dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia (X_1), ukuran usaha (X_2) dan lama usaha (X_3) terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Y).

Uji Statistik T

Uji statistik t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan yaitu Apabila nilai signifikan $P > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan sebaliknya apabila angka probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 21. Uji Statistik T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	11,977	2,554		4,690	,000
	Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1)	,214	,174	,195	1,229	,224
	Ukuran Usaha (X_2)	,357	,164	,343	2,183	,033
	Lama Usaha (X_3)	,361	,160	,378	2,252	,028
a. Dependent Variable: pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM						

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,893 ^a	,797	,788	1,733
a. Predictors: (Constant), lama usaha, ukuran usaha, kualitas sumber daya manusia				
b. Dependent Variable: pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM				

Berdasarkan tabel 22, diperoleh nilai Adjusted R Square yaitu 0,788 sehingga artinya variabel kualitas sumber daya manusia, ukuran usaha dan lama usaha mampu mempengaruhi pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebesar 78,8 %, sisanya 21,2 % dijelaskan oleh variabel atau faktor lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Pengaruh kualitas sumber daya manusia berdasarkan nilai uji signifikan $0,224 > 0,05$ dengan t hitung $1,229 < t$ tabel $1,668$ dinyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan bahwa tidak semua pelaku UMKM beranggapan bahwa kualitas sumber daya manusia yang mencakup pengetahuan dan pendidikan yang tinggi akan menghasilkan pemahaman yang tak terbatas.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Sholeh dkk (2020), Suatini dkk (2018) dan Izzah dkk (2017) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2. Pengaruh ukuran usaha terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Pengaruh ukuran usaha terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berdasarkan hasil uji hipotesis dinyatakan berpengaruh signifikan. Berdasarkan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ dengan t hitung $1,229 > t$ tabel $1,668$. Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran suatu usaha maka akan semakin besar pula pemahaman penyusunan laporan keuangan yang akan dimiliki oleh pelaku usaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sholeh dkk (2017), Nugroho (2017), Izzah dkk (2017) dan Sulistywyaty (2020) yang menyimpulkan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Artinya semakin besar ukuran usaha yang dimiliki pelaku UMKM maka akan semakin tinggi pula pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

3. Pengaruh lama usaha terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Pengaruh lama usaha terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menurut hasil uji hipotesis dinyatakan berpengaruh signifikan. Berdasarkan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ dengan t hitung $2,252 > t$ tabel $1,668$. Hal ini berarti lama usaha memberikan pengaruh terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sholeh (2020), Roal dan Rintan (2019) dan Izzah dkk (2017) yang memberikan hasil bahwa lama usaha berpengaruh terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Artinya semakin lama UMKM telah berdiri maka akan semakin tinggi pula motivasi pelaku UMKM untuk melakukan penyusunan laporan keuangan Berdasarkan SAK EMKM.

4. Pengaruh kualitas sumber daya manusia, ukuran usaha dan lama usaha terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Secara simultan kualitas sumber daya manusia, ukuran usaha dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan F hitung $86,243 > F$ tabel $2,75$. Sehingga kualitas sumber daya manusia, ukuran usaha dan lama usaha secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholeh dkk (2020) dan Izzah (2017) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia, ukuran usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Semakin tinggi faktor yang mempengaruhi pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan maka akan semakin baik pula perkembangan usaha yang dimiliki pelaku UMKM.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, ukuran usaha dan lama usaha terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
2. Ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
3. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
4. Secara simultan kualitas sumber daya manusia, ukuran usaha dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior*. New York. USA: open University Press.
- Ambaranie, N. 2018. Masih Banyak Pelaku UMKM Buta Akuntansi. <https://amp.kompas.com/ekonomi/read/2018/08/30/144531526/masih-banyak-pelaku-umkm-butakuntansi>. 04 Januari 2021 (08:15).
- Azwar, S. 2003. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Baron, R. A., & Donn, B. 2000. *Social Psychology*. Edisi 9. Allyn & Bacon. USA.
- Danim, S. 2012. *Motivasi kepemimpinan dan efektivitas kelompok*. Edisi 2. PT Rineka Cipta Utama. Jakarta.
- Dewi, E. A. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dibandar Lampung*. Skripsi. Lampung : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Lampung.
- Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian. 2020. *Rekap Data UMKM Sekota Metro Tahun 2019*. Januari. Bagian Arsip. Metro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multi SPSS*. Edisi 2. Semarang. Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ismadewi, N. K. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Studi Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan)*. Skripsi. S1 Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesa.
- Ismail, V. Y., & Zain, Y. 2018. Peran Sikap, Norma Subjektif, dan Perceived Behavioral Control terhadap Intensi Pelajar SLTA untuk Memilih Fakultas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan bisnis*. 5(3).
- Izzah, I., Susbiyani A., & Syahfrudin A. 2016. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Jember). *Jurnal S1 Akuntansi Universitas Jember*. 11 (2).
- Julyanda, I., dan Rejeki, D. 2018. Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha, Dan Latar Belakang Pendidikan Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. 5 (1). 17-18.
- Juminang. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 5. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kanalsatu.Com. Masih Minim, UMKM Yang Paham Laporan Keuangan. 2017. <https://kanalsatu.com/id/post/50673/masih-minim-umkm-yang-paham-laporan-keuangan>. 05 Januari 2021 (09:30).
- Lohanda, Dedi. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasis Pada UMKM Kerajinan Batik Di Kecamatan Kraton Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maharani, E. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pemahaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Menyusun laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan*

Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Skripsi.

- Michener, H. A., Delameter, J. D., & Myers, J. D. 2004. *Manajemen Keuangan Aplikasi Pada Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah*. Cetakan 1. Expert. Yogyakarta.
- Nugroho, R. A. 2017. 80% UMKM Belum Mampu Susun Laporan Keuangan. <https://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belum-mampu-susun-laporan-keuangan>. 05 Januari (11:05).
- Oktafiani, R. 2018. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan)*. Skripsi. S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesa.
- Patty, F. N., & Rita, M. R. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Empiris Pkl Di Sepanjang Jln. Jendral Sudirman Salatiga). *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. Universitas Kristen Satya Wacana. 5-6.
- Prawesti, I. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. Skripsi.
- Priyandika, A. N. 2015. *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Purwaningsih, S. D. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Di Desa Wisata Mending*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widiya Wiwaha.
- Rahardjo, M. D. 2010. *Intelektual, Intelegasi, Dan Prilaku Politik Dan Bangsa*. Mizan. Bandung.
- Sadeli, L. M. 2010. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Cetakan 6. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sekaran, U. 2016. *Research Methods For Business Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku 2 Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Sekaran, U. 2016. *Research Methods For Business Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku 1 Edisi 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Sholeh, M., Maslichah., dan Sudaryanti, D. 2020. Pengaruh kualitas SDM, Ukuran Usaha dan Lama Usaha terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*. 9 (7). 44-54.
- Suastini, K. E., Dewi, P. E., dan Yasa I. N. 2018. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. 9 (3). 166-178.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan Ke-26. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Supangat, A. 2017. *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametik*. Edisi 1. Kencana. Jakarta.
- Supranto, J. 1991. *Teknik Sampling Untuk Survey Dan Eksperimen*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia. 2008. *No 20 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Wijaya, D. 2018. *Akuntansi UMKM*. Cetakan 1. Gava Media. Yogyakarta.
- Wijaya, T. 2015. *Step By Step cepat Menguasai SPSS 19 Untuk Olah dan Interpretasi Data Penelitian*. Skripsi. Cahaya Atma. Yogyakarta.